

Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Rizka Nur Fadilah¹, Sri Rahajoe², Annisa³, Cici Prizkila⁴, Ernawati⁵, Lissa Sofiyani⁶, Tesa Dwiputri R⁷, Natalia Ice⁸, Afifah Nur Laila Sari⁹, Azzatun Niswah¹⁰, Polce Engelbertus P¹¹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Ngudi Waluyo
Email Korespondensi : rizkadjokam354@gmail.com

ABSTRAK

Desa Leyangan merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ungaran Timur. Secara administrasi, Desa Leyangan terbagi menjadi 4 Dusun. Kemudian terbagi lagi menjadi 14 rukun warga (RW) dan 72 rukun tetangga (RT). Desa Leyangan merupakan desa yang memiliki wilayah yang berbukit-bukit dengan luas 203,14 Ha. Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa sekaligus menjadi beban pembangunan. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan. Pada masa pasca pandemi COVID-19 ini, banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa Leyangan. Diantaranya masalah yang terjadi bagaimana masyarakat memulihkan ekonomi dan kegiatan masyarakat terlebih permasalahan dibidang kesehatan, karena kurangnya informasi dan edukasi tentang COVID-19 sehingga membuat masyarakat kurang disiplin dalam melakukan arahan pemerintah untuk beraktifitas dengan protokol kesehatan 5M. Banyaknya berita bohong atau HOAX juga membuat masyarakat enggan untuk melakukan vaksinasi di layanan kesehatan.

Kata Kunci: SDM, Covid 19, Belajar, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

Leyangan Village is a village located in the East Ungaran District. Administratively, Leyangan Village is divided into 4 hamlets. Then it is further divided into 14 neighborhood units (RW) and 72 neighborhood units (RT). Leyangan Village is a village that has a hilly area with an area of 203.14 Ha. A large population can be the basic capital of development and at the same time can be a burden for development. In order to be the basis for development, a large population must be accompanied by a high quality of human resources. Population management is very important so that the potential that is owned can be a driving force in development. In the post-COVID-19 pandemic, many problems are faced by the community in Leyangan village. Among the problems that occur are how the community restores the economy and community activities, especially problems in the health sector, due to the lack of information and education about COVID-19 so that people are less disciplined in carrying out government directives to carry out activities with the 5M health protocol. The number of fake news or HOAX also makes people reluctant to vaccinate in health services.

Keywords: *SDM, Covid 19, Study, Health Protocol*

1. PENDAHULUAN

Desa leyangan merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ungaran Timur. Secara administrasi, Desa Leyangan terbagi menjadi 4 Dusun. Kemudian terbagi lagi menjadi 14 rukun warga (RW) dan 72 rukun tetangga (RT). Dengan luas wilayah 203,14Ha yang terdiri dari 4 dusun, 14 RW dan 72 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 8.687 orang.

Adapun batas administrasi Desa Leyangan adalah Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kalirejo, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kalongan, Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan beji, Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Gedanganak.

Desa Leyangan 203,14 Ha digunakan sebagai area persawahan 47,05 Ha. Sementara area bukan sawah meliputi tanah kering 140,56 Ha, fasilitas umum 15,53 Ha. Desa Leyangan merupakan dataran tinggi yang memiliki iklim tropis dan suhu rata-rata harian 31°C, ketinggian diatas permukaan laut berkisar 318,00 mdl, curah hujan 2314,00 mm.

Administratif jumlah penduduk Desa Leyangan tahun 2022 terdiri dari 4 dusun, 14 RW dan 73 RT dengan jumlah penduduk \pm 8.687 orang, laki-laki \pm 4.318 jiwa, dan perempuan 4.372 jiwa. Kepadatan penduduk di desa Leyangan 4.118,83 per KM. Hasil survey menunjukkan mayoritas pekerjaan penduduk Desa Leyangan berprofesi sekitar 179 orang sebagai PNS, 46 orang sebagai TNI, 19 orang sebagai Polri, sebagai perawat 10 orang, bidan 3 orang, dokter sebanyak 2 orang, dosen 9 orang, buruh harian lepas 593 orang dan 7.703 orang sebagai lainnya

Perekonomian pada penduduk Desa Leyangan tergolong standar, yang berarti cukup untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Salah satu perekonomian yang ada di Desa Leyangan adalah kegiatan pertambangan yang memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek di dunia. Kegiatan pertambangan memiliki 2 dampak besar yaitu dampak positif dan dampak negatif bagi kehidupan manusia. Adapun dampak positif bagi manusia yaitu sebagai sumber devisa negara. Kemudian untuk dampak negatif dari kegiatan pertambangan yaitu rusaknya vegetasi alam, pencemaran lingkungan, dan kebisingan (Debu, K., Udara, B. M., & Tambang, D. N., 2018).

Masalah-masalah tersebut akan berdampak pada indeks pembangunan manusia. Pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia yaitu pilihan untuk berumur panjang dan sehat, berilmu pengetahuan, dan mempunyai akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Kegiatan KKN berupaya untuk membantu peningkatan Indeks Pembangunan Manusia dalam pencapaian umur panjang dan sehat melalui pengaktifan kegiatan germas dengan kegiatan senam, penanaman tanaman obat keluarga (Toga) sebagai langkah awal pengobatan, serta pelatihan acupressure pada remaja. Sedangkan untuk mencapai peningkatan pengetahuan dan kehidupan yang layak dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan demonstrasi pembuatan PMT dari bahan labu kuning, membuat rumah belajar bagi anak prasekolah dan sekolah, pengenalan media pembelajaran dari bahan bekas. Kegiatan dilakukan secara berkesinambungan selama masa KKN.

3. METODE

Dalam pelaksanaan KKN PPM ini, terbagi kedalam enam bidang, yaitu bidang kesehatan masyarakat, farmasi, gizi, PGSD, PGPAUD, dan kebidanan. Dalam pembagian bidang tersebut, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat di dusun Lengkong desa Leyangan di antaranya sebagai berikut;

Bidang kesehatan masyarakat; Senam GERMAS di Dusun Lengkong Salah satu program kerja dari Bidang Kesehatan Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo tahun 2022 di Dusun Lengkong, Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang adalah senam GERMAS merupakan kegiatan senam untuk masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Voli Dusun Lengkong. Program ini diawali dengan melakukan konsultasi terhadap pihak Pejabat Desa dan Kadus Dusun Lengkong mengenai waktu dan tempat pelaksanaan Senam Germas. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengurusan perijinan pelaksanaan kegiatan dan perijinan tempat. Setelah semua di setujui, kegiatan dilanjutkan dengan mengurus kesiapan sarana prasarana kegiatan yaitu peminjaman sound, dan stopkontak.

Bidang farmasi; Tanaman toga adalah Salah satu program kerja dari Bidang kefarmasian Universitas Ngudi Waluyo tahun 2022 di Dusun Lengkong, Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, adalah tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Kegiatan ini dilaksanakan di lahan kosong yang bertempat di dusun Lengkong RT 03 sebelum program ini dilaksanakan kami konsultasi terlebih dengan kepala dusun serta pak RT 03 dan ibu-ibu PKK mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penanaman TOGA. Kemudian mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan dan perizinan tempat. Setelah semua di setujui, kegiatan dilanjutkan dengan mengusur persiapan sarana dan prasarana dari kegiatan yaitu tanaman TOGA, lahan warga untuk menanam Toga, sekop serta cangkul. Metode yang digunakan yaitu melakukan praktek penanaman TOGA dilahan warga yang telah mendapat izin

Bidang gizi; Kegiatan PMT Puding Labu Kuning di Posyandu Dusun Lengkong : Salah satu program kerja dari Bidang Gizi Universitas Ngudi Waluyo tahun 2022 di Dusun Lengkong, Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang adalah kegiatan PMT merupakan kegiatan pemberian makanan tambahan untuk balita berupa puding labu kuning. Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Dusun Lengkong. Program ini diawali dengan melakukan konsultasi

dengan bidan desa dan kader RW 3 mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PMT. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengurusan perijinan pelaksanaan kegiatan dan perijinan tempat. Setelah semua di setujui, kegiatan dilanjutkan dengan mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dan membuat puding labu kuning untuk kemudian diberikan kepada balita yang ada di Dusun Lengkong.

Bidang PGSD; Bimbingan belajar Dusun Lengkong :Salah satu program kerja dari Bidang PGSD Universitas Ngudi Waluyo tahun 2022 di Dusun Lengkong, Desa Leyangan, kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Bimbingan belajar yang dilakukan ini sebagai metode untuk pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan serta pemecahan masalah belajar. Program kerja bimbel ini diawali dengan melakukan perizinan kepada sekolah dasar yang ada di desa Leyangan. kemudian bertemu dengan guru sd kelas 2 yang kebetulan beliau selesai mengajar. Guru kelas 2 menginformasikan bahwa ada bimbel ini melalui grup wa dengan di sharekan kepada wali murid kelas 2. Dan juga di informasikan kepada guru kelas 1 dan 3 bahwa ada kegiatan bimbel yang dilakukan oleh KKN UNW. Setelah semua di setujui dilanjutkan dengan mempersiapkan media pembelajaran dan tempat yang akan digunakan untuk bimbel anak anak bersama tim kkn UNW.

Bidang PGPAUD; Pengenalan Media Pembelajaran dari barang bekas di lembaga Warasari merupakan Program Kerja KKN UNW tahun 2022 di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Penganalan Media pembelajaran dari barang bekas ini dapat menunjang pembelajaran dengan mengenal Geometri dan warna dasar bagi anak-anak PAUD. Pengenalan dan pemanfaatan dari barang bekas ini juga memacu bagaimana peran guru dalam berkreasi dalam menambah APE dan mengenalkan anak belajar melalui permainan KAFLAGE (Kardus Flanel Geometri).

Bidang kebidanan; Akupresure di posyandu remaja Dusun Lengkong : Salah satu program kerja dari Bidang Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo tahun 2022 di Dusun Lengkong, Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Akupresure digunakan sebagai metode mengurangi nyeri haid pada remaja. Kegiatan ini dilaksanakan di posyandu remaja dusun Lengkong. Program ini diawali dengan diskusi dan konsultasi dengan pihak remaja mengenai waktu pelaksanaan. Kemudian dilanjutkan dengan mengurus perijinan untuk melaksanakan program kerja tersebut. Setelah semua di setujui dilanjutkan dengan mengurus kesiapan dari pihak remaja untuk bisa hadir dan mengikuti kegiatan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari keenam kegiatan yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut;

Bidang kesehatan masyarakat (GERMAS)



Gambar .1 kegiatan Sosiaisasi Senam

Kegiatan sosialisasi dan praktik senam kesegaran jasmani yang telah diselenggarakan Setiap minggu , Tanggal 7,14 dan 28 di Lapangan voli Dusun Lengkong.

Upaya preventif untuk mendukung masyarakat hidup sehat dapat melalui GERMAS (gerakan masyarakat hidup sehat). GERMAS adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan cara melakukan senam, hidup bersih, makan makanan bergizi seperti sayur dan buah (Elsye,2019).

Senam banyak manfaat yang dapat diperoleh diantaranya: membakar lemak yang tertupuk, melancarkan peredaran darah sehingga fungsi jantung dapat bekerja dengan baik, melatih kerja otot lebih baik, membugarkan tubuh dan menyehatkan badan (Maya,2021).

Senam diikuti oleh sebagian masyarakat di desa tersebut dan dilakukan secara berkelanjutan setiap hari minggu pagi Antusias ibu-ibu baik dan senang serta semangat mengikuti

Germas setiap pagi, namun capaian kegiatan yang dilakukan hanya 75% saja karna kendala Banyak kegiatan 17an disetiap minggu sehingga waktu terbatas, tetapi tim mempunyai solusi yaitu kegiatan Germas dilakukan jam 6 pagi sebelum kegiatan 17an.

Bidang farmasi



Gambar 2. Penanaman Tanaman Obat Keluarga

Penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) sendiri bertempat di Dusun Lengkong yang dilakukan oleh Tim KKN. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu-ibu PKK Dusun Lengkong yang berjumlah sekitar 7 orang. Hasil yang dicapai 90% kegiatan yang dilakukan yaitu pengenalan apa saja tanaman obat, bagaimana cara pengolahan tanaman obat serta khasiat apa saja dikandung dalam tanaman obat itu sendiri dan papan nama disertai poster yang sudah ada data-data manfaat setiap jenis tanaman obat kemudian pupuk untuk kesuburan tanaman obat tersebut. Tindak lanjutnya, pelaksanaan kegiatan ini berharap bahwa warga Dusun Lengkong dapat menjadikan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai obat herbal dalam kehidupan sehari-hari.

Pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan bentuk usaha pencegahan kesehatan keluarga mandiri, jangka panjang jika hasilnya sudah melebihi untuk kebutuhan keluarga maka dapat diolah dan dimanfaatkan orang lain untuk menambah pendapatan sehingga meningkatkan ekonomi keluarga (Ziraluo, 2020).

Kurangnya pemanfaatan TOGA salah satunya karena pengetahuan masyarakat di desa Leyangan, Dusun Lengkong masih kurang mengenai khasiat-khasiat obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan lebih banyak menggunakan terapi.

Kendala dalam kegiatan ini adalah sulit mengumpulkan ibu-ibu PKK karena mayoritas bekerja, dan setiap akhir pekan ada kegiatan 17an. Didukung solusi dari tim adalah kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan tujuh belasan selesai.

Bidang gizi



Gambar 3. Sosialisasi Pangan

Pangan fungsional adalah pangan olahan yang mengandung satu atau lebih komponen pangan yang berdasarkan kajian ilmiah mempunyai fungsi fisiologis tertentu diluar fungsi dasarnya, terbukti tidak membahayakan dan bermanfaat bagi kesehatan.

Bahan makanan yang sangat mudah didapatkan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat serta memiliki kandungan gizi tinggi adalah labu kuning (*Cucurbita moschata*). Gizi yang terkandung dalam labu kuning sangat beragam seperti vitamin A, vitamin B1 dan Vitamin C serta protein dan karbohidrat. Terkandung 1.569 μg β -karoten yang merupakan pro vitamin A pada setiap 100 gram labu kuning.

Formulasi dan pengolahan buah dan biji labu kuning secara tepat dan optimal dapat menghasilkan produk PMT Pemulihan dengan nilai protein yang tinggi serta memiliki rasa dan tekstur yang diminati oleh batita. Namun hinggakarang, penggunaan biji labu kuning sebagai bahan makanan belum maksimal. Oleh karena itu, pemanfaatan buah dan biji labu kuning sebagai bahan makanan tinggi zat gizi untuk PMT Pemulihan dapat dikembangkan untuk membantu meningkatkan status gizi batita gizi kurang.

Pemberian PMT labu kuning dilakukan di Posyandu RW 03 yang menjadi sasaran sebanyak 88 balita, capaian kegiatan ini 90%. Kendala dalam kegiatan ini yang dihadapi

kegiatan posyandu tersebut hanya 78 balita sehingga tim mempunyai solusi dengan cara menjemput bola kerumah balita. Kegiatan posyandu tersebut dilakukan serentak bersamaan dengan kegiatan BIAN. Posyandu dimulai pukul 09.00 WIB dengan kegiatan yang pertama yaitu pengukuran BB, TB, dan Lingkar kepala, lalu dilanjutkan dengan kegiatan BIAN, kemudian pemberian PMT berupa puding labu kuning.

Bidang PGSD dan PGPAUD



Gambar. 4 Belajar Kelompok

Dalam bidang pendidikan, tidak selamanya pendidikan disekolah berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut (Erlita,2014).

Pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan dirumah penduduk/ posko dusun Lengkong desa Leyangan. Dasar pemilihan siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar atas arahan dan rekomendasi pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya: (1) pemotivasian dengan berorientasi tentang kehidupan berupa cerita inspiratif, (2) ceramah/penjelasan materi, (3) tanya jawab, (4) permainan (angka,kuis,kartu), (5) pemberian reward berupa pujian secara lisan/tulisan. Dengan pemberian motivasi dan reward pada kegiatan bimbingan belajar, maka akan mendorong siswa untuk termotivasi pada dunia pendidikan dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan siswa dirumah melalui bimbingan belajar di dusun Lengkong desa Leyangan telah terlaksana. Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif disertai sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut adalah masih diperlukannya fasilitas yang memadai seperti alat tulis (papan tulis,spidol), tempat yang terang dan tidak panas sehingga siswa lebih nyaman tidak panas dan berdesakan dalam belajar

Bidang Akupresur



Gambar 5. Sosialisasi Akupresur

Akupresur disebut juga dengan terapi totok atau tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu atau acupoint pada tubuh. Teknik akupresur dapat mengurangi sensasi-sensasi nyeri melalui peningkatan endorphen, yaitu hormon yang mampu menghadirkan rasa rileks pada tubuh secara alami, memblokir reseptor nyeri ke otak.

Akupresur pada TitikTai Chong merupakan terapi penanganannyeri haid dengan memberikan pemijatanpada Titik LV3 yang terletak dibelakang masing-masing kaki pada lekuk distal dari pertemuan basis os metatarsal I dan II. Sedangkan akupresur pada Titik Guanyuan dengan memberikan pemijatan pada Titik CV4 yang terletak di garis sagitalis medialis, 3 cun (4 jari) kaudal umbilicus.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2022. Dengan metode penyuluhan kepada

remaja yang sudah mengalami haid. Capaian kegiatan ini 93% . kendala dalam kegiatan ini adalah Tidak semua remaja dapat hadir tetapi tim kami mempunyai solusi dengan cara memberikan himbauan kepada kader untuk lebih aktif menggerakkan remaja untuk ikut posyandu

Proker pembuatan kran umum



Gambar 6. Sosialisasi Kecelakaan

Bahaya adalah suatu keadaan yang memungkinkan atau berpotensi terhadap terjadinya kejadian kecelakaan berupa cedera, penyakit, kematian, kerusakan atau kemampuan melaksanakan fungsi operasional yang telah ditetapkan (Ratnani,2008).

Keberadaan usaha depo di Dusun Lengkong memunculkan banyak persoalan terkait dengan dampak yang ditimbulkan. Selain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Lengkong, keberadaan depo tersebut juga berdampak bagi kesehatan masyarakat disekitar tempat kerja. Dalam proses pekerjaan terdapat resiko yang ditimbulkan dari pekerjaan salah satunya terdapat partikel debu. Salah satu dampak yang disebabkan oleh debu yaitu gangguan kapasitas vital paru (Hutama,2013).

Melihat dari permasalahan diatas, maka perlu dilakukan upaya pengendalian untuk mengurangi keberadaan debu di lingkungan masyarakat. Untuk mendukung upaya penyehatan masyarakat, perlu pengadaan kran umum di beberapa titik untuk mengurangi kadar debu. Sehingga dilakukan audiensi dengan stakeholder desa dan pengusaha depo. Tujuan dari pengadaan kran adalah untuk meminimalkan timbulan debu yang ada di lingkungan pemukiman sehingga mengurangi kadar debu. Manfaat dari pembuatan kran bagi masyarakat Dusun Lengkong dapat digunakan untuk menyiram jalanan yang berpotensi menimbulkan debu. Keberadaan kran umum di Dusun Lengkong diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah yang ada di desa, sehingga masyarakat tidak perlu menggunakan air secara mandiri untuk mengurangi kadar debu.

Capaian kegiatan ini sudah 100% tetapi tim menemui beberapa kendala yaitu: kurangnya dana dari dusun untuk membayar iuran air tiap bulan namun tim membuat solusi dengan cara dilakukan audiensi dengan pengusaha depo untuk membantu membayarkan iuran air.

5. KESIMPULAN

Program kegiatan dalam kuliah kerja nyata di Desa Leyangan berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme yang bagus dari warga hal ini terbukti dengan banyaknya warga masyarakat yang hadir dalam setiap kegiatan. Kegiatan ini mampu meningkatkan indeks Pembangunan Manusia melalui pengaktifan kegiatan germas dengan kegiatan senam, penanaman tanaman obat keluarga (Toga) sebagai langkah awal pengobatan, serta pelatihan acupressure pada remaja. Sedangkan pembuatan PMT dari bahan labu kuning, membuat rumah belajar bagi anak prasekolah dan sekolah dan pengenalan media pembelajaran dari bahan bekas mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan kali ini kami tim KKN mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar terutama kepada selaku pembimbing lapangan yaitu Isfaizah, S.SiT., MPH, kepala desa Leyangan bapak Maskuri, kepala dusun bapak Asrori, Sekertaris des bapak Selmet Suryanto dan untuk semua masyarakat desa Leyangan yang telah membantu memperlancar acara kami. Semoga dengan adanya kegiatan ini desa leyangan semakin maju dalam segala hal dan menjadi desa yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Santoso¹ , Yunni Rusmawati² ¹Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Lamongan ²Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan Jl. Veteran No.53A Lamongan agus_santoso@unisla.ac.id¹ , yunnirusmawati@unisla.ac.id²

Debu, K., Udara, B. M., & Tambang, D. N. (2018). Analisis Faktor Resiko Kadar Debu Terhadap Kesehatan Pekerja Di Pt. Calvary Abadi Di Desa Somopuro Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah

Elsye Rahmawaty ; Sri Handayani ; Marlynda Happy Nurmalita Sari ; Ira Rahmawati .(2019.) Sosialisasi Dan Harmonisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Dan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pis-Pk) Di Kota Sukabumi. *Jurnal LINK*, 15 (1), 27 – 31 DOI: 10.31983/link.v15i1.4385 <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link/article/view/4385>

Erlita, Brigitta T.A. (2014). Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya dalam Belajar. *Jurnal Kependidikan Widya Dharma*. Vol 27, No. 01. (1-8).

Hutama, A. P. (2013). Hubungan Antara Masa Kerja dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Unit Spinning I Bagian Ring Frame PT. Pisma Putra Tekstil Pekalongan. *Unnes Journal of Public Health*, 2(3).

Maya Saputri, E., Megasari, K., & Valentina , T. (2021). Pelaksanaan Senam Kesegaran Jasmani Dalam Upaya Menggalakkan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) Di Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai . *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 1(2), 16–21. <https://doi.org/10.25311/prosiding.Vol1.Iss2.76>

Ratnani, R. D. (2008). Teknik pengendalian pencemaran udara yang diakibatkan oleh partikel. *Jurnal Ilmiah MOMENTUM*, 4(2).

Ziraluo, YPB. (2020). Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi. *Jurnal inovasi penelitian*, Vol. 1 No. 2 Juni 2020.

Burhani. Ahmad Najib.(2012). “Al-Tawassut wal I’tidal: The NU and Moderatism in Indonesian Islam”. *Asian Journal of Social Science*. Vol. 40. Issue 5-6.

Mulkhan, Abdul Munir. (2010). Jejak Pembaruan Sosial dan Kemanusiaan Kiai Ahmad Dahlan. Jakarta: Kompas.

Nashir, Haedar. (2010). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam. Yogyakarta. Suara Muhammadiyah.

Qorib, Muhammad. (2018). “Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat.” *Jurnal Intiqad*. Vol. 10. No.2 Zuhdi, Muhammad Harfin. 2014.

“Karakteristik Pemikiran HukumIslam”. *Jurnal Ahkam*. Vol. XIV. No. 2.